Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sutradara adalah seorang yang bertanggung jawab atas kualitas gambar (film) yang tampak dilayar, dimana didalamnya ia bertugas mengontrol teknik *sinematik*, penampilan pemeran, *kredibilitas* dan *kontinuitas* cerita yang disertai elemen-elemen dramatik pada produksinya.[1] Dari pengertian tersebut, pengkarya merasa tertantang untuk menekuni bidang ini dalam menciptakan sebuah film karena tidak hanya terfokus pada satu aspek saja, melainkan harus memahami seluruh aspek dan unsur pembentuk film. Dengan menguasai setiap aspek tersebut, seorang sutradara lebih leluasa menuangkan imajinasi kreatifya melalui interpretasi naskah, yakni dari metodenya dalam membangun dramatik demi mendukung alur naratif, dan pendekatan teknis semacam apa yang dapat digunakan untuk mencmencapai hal tersebut.

Layaknya sutradara, pengkarya memiliki tanggung jawab mulai dari proses pra-produksi hingga *pasca*-produksi dalam menginterpretasikan naskah kedalam bahasa *audio visual.* Aspek naratif sebuah film berasal dari skenario. Pemahaman sutradara terhadap skenario tentu mempengaruhi maksimalnya hasil akhir sebuah film. Untuk itu, setelah mempertimbangkan isian ide penceritaan, pengkarya memilih menulis sendiri naskah film ini, dengan tujuan agar pengkarya dapat lebih maksimal dalam memahami

1 Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004). 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

naskah tersebut. Demi kebutuhan naratif dan penyutradaraan, pengkarya melakukan riset kepustakaan dan pengamatan terhadap sebuah isu realitas yang berkembang di masyarakat sebagai objek kajian dalam penciptaan karya ini.

Berhubungan dengan isu tersebut, perguruan tinggi di Indonesia merupakan salah satu subsistem dari pendidikan nasional. Sebuah institusi pendidikan setara perguruan tinggi pada dasarnya memiliki landasan Tri Dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan aspek pengabdian kepada masyarakat, institusi perguruan tinggi menyelenggarakan sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui program ini, Institusi mengutus sekelompok mahasiswa kepada sebuah daerah untuk menjalankan program-program pengabdian sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Melirik realitas seputar program KKN ini, pengkarya tertarik untuk menciptakan sebuah karya yang dirujuk dari tema pengabdian KKN tersebut, kemudian dituangkan kedalam media *audio visual*. Pada umumnya kisah-kisah KKN selalu memberikan pengalaman yang luar biasa bagi tiap mahasiswa yang menjalankannya. Pengalaman selama mengabdi tersebut pengkarya percaya dapat semakin memperkaya perkembangan ilmu pelaku KKN, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai media menempa diri dalam mengembangkan bentuk sosialisasi dengan masyarakat. Pengkarya meyakini bahwa begitu banyak pengalaman menarik yang dialamai oleh masing-masing mahasiswa dari berbagai macam institusi perguruan tinggi di seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Indonesia. Untuk itulah pengkarya sangat tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai bentuk rekonstruksi pengalaman dengan menghadirkan pesan-pesan positif dalam bentuk film fiksi. Latar penceritaan yang pengkarya hadirkan adalah pengalaman mengabdi sekelompok mahasiswa bidang kesenian yang dihadapkan kepada problema mistis di sebuah daerah terpelosok. Dalam film ini, arti sebuah "pengabdian" secara akademis kemudian berubah menjadi "pengabdian" secara moralitas. Kisah tersebut pengkarya rangkum kedalam sebuah tajuk film fiksi, yakni *Kuliah Kerja Nyata/Go'ib? (KKN/G?).*

Dalam penciptaan karya ini, pengkarya memilih media *Audio Visual* dalam format film fiksi. Melalui film fiksi, pengkarya lebih leluasa dalam menuangkan imajinasi kedalam bahasa *audio visual.* Dengan mendramatisir setiap adegan dalam fiksi, sebuah pesan dalam film lebih mudah tersampaikan. Selain itu, jenis film fiksi lebih banyak diminati oleh penonton. Beda halnya dengan dua jenis film lainnya, yakni film dokumenter yang harus terikat oleh realitas, dan eksperimental yang sulit dipahami oleh *audience*.

Kemudian untuk menyesuaikan dengan ketertarikan *audience* dalam bidang perfilman, khususnya di Indonesia, pengkarya mengkombinasikan *genre* induk dengan beberapa *genre* film lainnya. Adapun *genre* induk tersebut adalah *Horror-Comedy* dipadukan dengan bumbu-bumbu *Drama*. Ketiga *genre* ini umumnya bersifat ringan, dalam artian penggarapan yang sederhana dapat mudah diterima, dan alur ceritanya lebih mudah dipahami oleh *audience*. *Plot* kisah konyol dan menegangkan dibungkus kedalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

format *Horror-Comedy* oleh para pelaku KKN, sedangkan untuk menyampaikan pesan yang terkandung pengkarya hadirkan melalui selipan drama-drama ringan.

Setelah pengkarya membaca dan memahami naskah *KKNG* ini, pengkarya sebagai stradara menarik konsep penyutradaraan yakni "Menyutradarai film fiksi "Kuliah Kerja Nyata/Go'ib" melalui konsep *Slapstick and Verbal Comedy Combo*" dengan pendekatan *Director as Conceptor*. Konsep ini pengkarya pilih dengan pertimbangan ; bahwa dalam naskah aspek komedi yang dominan akan pengkarya arahkan kepada aksi-aksi konyol, berpadu dengan penuturan *verbal* oleh para pemain. Tujuan pengkarya menerapkan konsep *slapstick and verbal* adalah untuk menciptakan karakter-karakter yang lucu, unik, dan konyol, namun dibalik kelucuan dan kekonyolan tersebut ternyata tersimpan jiwa positif yang bertanggung-jawab dan tidak mudah menyerah. Melalui bentukan karakter semacam inilah kemudian pengkarya dapat menyelipkan pesan-pesan yang edukatif kepada penonton.

Pengkarya selaku sutradara bertanggung-jawab terhadap pembentukan setiap karakter naskah terhadap karakter asli para pemain. *Acting* para pemain menjadi tolak ukur sejauh mana seorang sutradara berhasil menanamkan karakter naskah tersebut. *Acting* sendiri merupakan perpaduan antara atraksi fisikal (kebertubuhan), intelektual (analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

karakter dan naskah) dan spiritual (transformasi jiwa)[2]. Melalui teori ini, pengkarya setidaknya memiliki tiga acuan dalam mengarakhkan pengadegan pemain untuk mencapai konsep utama yakni ; (1) mengkonsep gerak *slapstick* yang terpaut deskripsi naskah ataupun improvisasi pemahaman sutradara, (2) mengkomunikasikan pemahaman utuh mengenai karakter yang akan dimainkan setiap pemain, serta (3) menanamkan penjiwaan terhadap *soul* positif yang tersimpan diballik kekonyolan para tokoh.

Pembentukan adegan yang telah maksimal oleh sutradara dan sesuai dengan acuan konsep, jika tidak didukung oleh unsur-unsur pembentuk film lainnya tentu akan menjadi sia-sia. Sebagi contoh, jika adegan *slapstick* sudah maksimal namun perlakuan sinematografi tidak tepat, maka akibatnya maksud *slapstick* tersebut tidak tersampaikan. Efek lucu yang sudah hadir dilapangan-pun akan menjadi pudar dimata penonton. Untuk itu pengkarya memilih sebuah strategi berupa pendekatan *Director as Conceptor* yang pengkarya anggap strategi paling ampuh untuk mendukung sutradara dalam mewujudkan kalimat konsep utama. Dalam pendekatan ini, pengkarya sebagai sutradara selain pengarah pengadeganan pemain juga bertindak sebagai perancang konsepsi tekis. Tujuannya tidak lain adalah untuk memperkuat kandungan informasi adegan terkait *genre* yang muncul dalam film. Baik informasi terkait adegan komedi, *horror*, maupun drama, sehingga tersampaikan dengan baik kepada penonton.

2 Eka Dimitri Sitorus. *The Art of Acting – Seni Peran untuk Teater, Film dan TV.* (Gramedia Pustaka Utama : 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

B. RUMUSAN PENCIPTAAN KARYA

Berdasarkan jabaran latar belakang di atas, pengkarya merumuskan ide penciptaan yakni, bagaimana Menyutradarai film fiksi "Kuliah Kerja Nyata/Go'ib" melalui konsep *Slapstick and Verbal Comedy Combo*" dengan pendekatan *Director as Conceptor.*

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Adapun tujuan dari penggarapan karya ini adalah untuk Menyutradarai film fiksi "Kuliah Kerja Nyata/Go'ib" dengan konsep *Slapstick and Verbal Comedy Combo*" dengan pendekatan *Director as Conseptor.*

D. MANFAAT PENCIPTAAN

a. Pengkarya & *Crew*

Dengan produksi karya ini dapat memperkaya diri pengkarya maupun teman-teman kerabat *crew* akan pengalaman berkarya yang baru. Serta sebagai *event* menempa diri, bagaimana mewujudkan kerjasama dalam tim demi terciptanya karya yang sama-sama diimpikan.

b. Institusi

Dengan terciptanya film fiksi "*KKNG*", menjadi rujukan karya bagi pengkarya selanjutnya, terutama dalam kombinasi *genre Horror-Comedy-Drama*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

c. Masyarakat

Bagi audience pada umumnya, dapat menjadi sebuah media hiburan yang inspiratif, edukatif dan informatif. Serta diharapkan selipan pesan dalam film dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh target *audience*.

E. TINJAUAN KARYA DAN ORISINALITAS

Dalam proses penciptaan ini, pengkarya selaku sutradara dan sekaligus pengkarya skenario, beracuan kepada beberapa karya film yang telah diproduksi sebelumnya. Film-film yang dijadikan referensi tersebut dilirik berdasar kedekatan konsepsi beberapa aspek, baik dari kedekatan konsep naratif maupun konsep sinematiknya. Adapun karya referensi-referensi tersebut adalah ; *Pee Mak* (2013), *The Green Mile* (1999), dan animasi 2D *Steins;Gate* (2011-2012).

1) *Pee Mak* (2013)

Pee Mak merupakan film fiksi *horror*-komedi produksi Negara Thailand. Film ini diproduksi pada tahun 2013 dibawah penyutradaraan Banjong Pisanthanaku. Film yang berdurasi 115 menit ini diadaptasi dari sebuah kisah folklore lokal Thailand, dirilis pertama kali pada tanggal 28 Maret 2013.

Film ini menceritakan kisah sekelompok pemuda setelah kembali dari perang. Konflik bermula saat tokoh utama Mak dan empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

sahabatnya mulai heran dengan tingkah tidak normal dari istri Mak. Karenanya, teman-teman Mak memberanikan diri mengusut siapa istri Mak sebenarnya. Setelah terungkap ternyata istri Mak sudah lama meninggal saat mereka masih berada di medan perang dulu. Keterlibatan empat sahabat Mak merupakan kunci dari pemecahan misteri kematian istri Mak. Kisah berakhir dengan malah terjalinnya hubungan harmonis antara Mak serta sahabat dengan Hantu istri Mak.

Pee Mak memiliki kesamaan jenis *genre* dengan film *KKNG* yakni *Horror-Comedy* dengan selipan *genre Drama*. Dalam penuturan alurnya, *genre* yang muncul dalam film ini dapat diukur dengan grafik naratif. Artinya, strukrur tiga babak dalam film terbagi dengan cara mendominasikan salah satu *genre* pada babak tertentu. Terlihat dalam film ini bahwa pada babak pendahuluan yang mendominasi adalah sisi komediknya, babak konflik didominasi oleh terror *Horror* selipan komedi, hingga penyelesaiannya dikemas dengan menonjolkan sisi dramatik namun tidak membunuh dua *genre* utama. Model grafik naratif inilah yang pengkarya coba terapkan kedalam naskah *KKNG*. Dengan ini, pengkarya bermaksud agar dapat lebih terfokus kepada model penyutradaraan seperti apa yang hendak diterpakan kepada masing-masing adegan sesuai dengan situasi dan kondisi adegan itu sendiri.

Selain itu, metode penyutradaraan talent dalam film *Pee Mak* dapat dikategorikan sebagai *Slapstick and Verbal comedy* yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

rujukan lainnnya yang menunjang konsep penyutradaraan pengkarya. Dalam pergerakan tokoh, *acting* para pemain *Pee Mak* menjadi titik-titik komedi yang memancing tawa penonton, namun terlihat sangat baku dan terikat oleh tuntutan naskah. Artinya, adegan lucu yang memang dikonsep dengan murni tertera dalam naskah. Berbeda dengan film *KKNG*, sutradara akan mengarahkan pemain untuk berimprovisasi bergerak lebih agresif, melebih-lebihkan tingkah konyol, namun tetap berada dalam ruang lingkup informasi naskah.

2) *The Green Mile* (1999)

The Green Mile disutradarai oleh Frank Darabont pada tahun 1999. Film *Crime-Fantasy* ini diadaptasi dari novel Stephen King dengan tajuk sama. Film ini meraih empat nominasi sekaligus dalam ajang bergengsi *Academy Awards*, yakni ; *Best Picture*, *Best Supporting Actor for Michael Clarke Duncan*, *Best Sound Mixing*, dan *Best Adapted Screenplay*.

The Green *Mile* menceritakan rutinitas lapas *Green Mile* dengan mengusut latar sebuah penjara. Tokoh utama Paul Edgecomb adalah seorang sipir di lapas tersebut yang tengah menderita infeksi saluran kandung kemih. Kisah fantasi muncul pertama kali saat penghuni lapas baru bernama John Coffey yang memiliki kekuatan supranatural. John beberapa kali menunjukan kekuatannya hingga kemudian mengangkat penyakit Paul. John memiliki penyakit semacam cacat mental dan bertingkah kekanak-kanakan, yang kemudian menjadi kelemahannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

membela diri atas kasusnya dipenjarakan. Ketidakbersalahan John dengan kekuatan supranatural tersebut akhirnya menjadi penguak kasus-kasus kehidupan lapas yang mengbah banyak sudut pandang penjaga lapas hingga kepala sipir.

Sebagai seorang sutradara, pengkarya juga wajib mempertimbangkan aspek-aspek sinematik dalam film. Pengkarya merujuk kedekatan konsepsi *Mise en Scene* dalam film *The Green Mile,* yakni penataan Art yang tampak *realistic. Set* yang digunakan tampak nyata dan mengundang perhatian seakan-akan penonton dapat hadir dalam situasi yang divisualkan melalui settingan latar. Perbedaannya dengan karya *KKNG* adalah pengambilan lokasi *shoting*. *The Green Mile* melakukan *Shot on Studio,* sementara *KKNG* diproduksi dengan metode *Shot on Location*.

Kemudian dari segi *editing*, *the Green Mile* dan *KKNG* mengkoordinasikan suatu *shot* dengan *shot* berikutnya dengan teknik *cut-to-cut* berkonsep *continuity editing*. Konsep ini bertujuan agar terciptanya kesinambungan alur dari satu plot ke plot slanjutnya. Berbeda dengan pola alur linear *The Greenmile*, dalam *KKNG* pola alur penceritaan yang diterapkan adalah non-linear.

Rujukan lainnya dari film yang sama adalah penataan *audio. KKNG* dan *The Green Mile* mempunyai kedekatan dalam proses pemilihan *genre* musik ilustrasi, yakni ilustrasi instrumental. Dalam *KKNG* lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

kepada *genre* ilustrasi *suspence, comedic,* dan *dramatic*, berbeda dengan *the Green Mile* yang tidak mengandung ilustrasi *comedic*.

3) *Steins;Gate* (2011-2012)

Serial *Steins;Gate* merupakan film animasi 2D Jepang yang dikemas kedalam serial 24 *Episodes*. Animasi ini diproduksi oleh studio *White Fox animations* dan disutradarai oleh Hiroshi Hamasaki dan Takuya Doi. Animasi ini sukses menduduki posisi kedua pada situs IMDb dengan *rating* 8.8/10 dalam kategori serial 2D *animation*.

Steins;Gate menceritakan kisah Rintaro sang *Mad Scientist* yang berhasil menciptakan sebuah mesin waktu di lab-nya yang bernama *Future Lab*. Suatu saat, Rintaro bertemu dengan seorang gadis bernama Makise Kurisu di sebuah ruangan. Anehnya, meski Rintaro belum pernah bertemu sebelumnya, Makise mengaku bahwa dirinya bertemu dengan Rintaro 15 menit yang lalu. Setelah berpisah, Rintaro menemukan mayat Makise di lantai atas gedung tersebut. Kejadian awal inilah yang menjadikan Rintaro ingin menyelidiki penyebab kematian Makise yang tidak diketahuinya. Kisah berujung dengan berubahnya tujuan Rintaro, yakni hendak mengubah alur kejadian di masa depan dan menyelamatkan nyawa Mikase karena munculnya rasa cinta Rintaro pada Mikase saat menjelajah dimensi waktu.

Pengkarya merujuk aspek *Sinematography* dari seri Animasi 2D *Steins;Gate* ini. Dalam anime ini, *angle* kamera yang kebanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

digunakan adalah *Angles* yang berfariatif dalam berbagai adegan. Adapun variasi *Angle* yang tampak dalam film ini adalah ; *Top Angle, High Angle, Eye Level, Low Angle,* hingga *Dutch Angle.* Penerapan konsepsi *Angle* yang berfariasi ini dalam *KKNG*, juga dapat menambahkan efek-edek tertentu dimata penonton sebagai penunjang penekanan situasi dalam adegan.

Disisi lain sisi Sinematografi *Steins*;*Gate* menata *blocking* kamera dengan tidak begitu banyak pergerakan. Posisi kamera yang diam membuat fokus penonton tertuju kepada satu maksud. Sebagai contoh jika sebuah dialog berlangsung, kamera diam penonton terfokus kepada informasi dialog yang dibahas sehingga informasi tersebut lebih maksimal tersampaikan.

Penerapan *kedekatan* konsepsi dari berbagai karya diatas bukan dimaksudkan untuk memplagiasi karya rujukan, melainkan untuk meneliti rujukan tersebut, kemudian menambahkan kreatifitas pengkarya demi terciptana karya yang lebih baik. Dengan demikian karya film *KKNG* ini memiliki orisinalitasnya sendiri.